

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

LAPORAN PROGRAM
PENERAPAN IPTEKS



PENINGKATAN KETERAMPILAN REMAJA MELALUI
PEMANFAATAN BAHAN TERBUANG DAN MEMBUAT
ANEKA MAKANAN SEBAGAI PENGHASILAN
TAMBAHAN PADA PANTI
ASUHAN AISYIAH
PADANG

Oleh:

Dra. Yasnidawati :131600502
Dra. Yusmerita : 131474858
Dra. Haswita Syafri :130517787
Dra. Yuliarma : 131762598

Dibiayai DIPA UNP
Nomor: OI92. 0/023.04.0/III/2006
Tanggal: 31 Desember 2005

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2006

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
TERIMA TGL.	: 31 Januari 2012
SUMBER/KARSA.	: Hd /
KOLEKSI	: P1
NO. INVENTARIS	: 30/Hd/2012-p.1 (1)
KLASIFIKASI	: 646 Pen p.1

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN REMAJA MELALUI PEMANFAATAN BAHAN TERBUANG DAN MEMBUAT ANEKA MAKANAN SEBAGAI PENGHASILAN TAMBAHAN PADA PANTI ASUHAN AISYIYAH PADANG**

2. **Bidang: Tata Busana dan Tata Boga**

3. **Ketua Pelaksana**

- a. Nama : Dra. Hj. Yasnidawati, M.Pd.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 131600502
 - d. Pangkat/ Golongan : Pembina /IVa/
 - e. Jabatan : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/ Jurusan : FT/ KK
4. Jumlah Tim : 3 orang
5. Lokasi Kegiatan : Kota Padang
6. Waktu Program : 6 Bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp.5.000.000,- (Lima juta rupiah)

Padang, 12 November 2006

Ketua Pelaksana



Dra. Hj. Yasnidawati, M.Pd.
NIP. 131 600 502

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Drs. H. Amran Gambut, M.A
NIP. 130 692 557

Menyetujui:
Ketua LPM UNP Padang

Drs. H. Nazulis. Z, M.Si.
NIP. 130 686 206

Tim Pelaksana.

a.	Ketua Pelaksana	
	Nama	Dra. Hj. Yasnidawati, M.Pd.
	Pangkat/ Golongan/NIP	Pembina /IVa / 131600502
	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
	Bidang Keahlian	Tata Busana
	Fakultas	Teknik
	Jurusan/Program Studi	KK / Tata Busana
b.	Anggota Pelaksana	
	1. Nama	Dra. Yusmerita, M.Pd.
	Pangkat/Golongan/NIP	Penata /III c / 131474858
	Jabatan Fungsional	Lektor
	Bidang Keahlian	Tata Busana
	Fakultas	Teknik
	Jurusan/Program Studi	KK/ Tata Busana
	2. Nama	Dra. Haswita Syafri, M.Pd.
	Pangkat/Golongan/NIP	Pembina /IVa / 130517787
	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
	Bidang Keahlian	Tata Busana
	Fakultas	Teknik
	Jurusan/Program Studi	KK/ Tata Busana
	3. Nama	Dra. Yuliarma
	Pangkat/Golongan/NIP	Pembina /IVa / 131762598
	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
	Bidang Keahlian	Tata Busana
	Fakultas	Teknik
	Jurusan/Program Studi	KK/Tata Busana
	Teknisi / instruktur	
	1. Nama	Yenni.
	Jurusan	KK
	Mahasiswa/Bidang Keahlian	PKK/Tata Boga
	Fakultas	Teknik
	Jurusan/ Program Studi	KK/Tata Boga

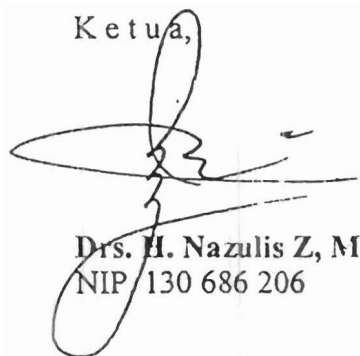
**SAMBUTAN KETUA LPM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik atas kesuksesan Tim Pelaksana dalam melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan realisasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2006 ini yaitu : *“Peningkatan daya saing serta Pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi produktif, pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) menuju masyarakat mandiri”* maka pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa datang. Sehingga dampaknya dapat menyentuh ke strata masyarakat menengah ke bawah yang mayoritas butuh bantuan para ilmuwan berbagai disiplin ilmu dari Perguruan Tinggi.

Tuntutan peningkatan kualitas SDM di masa datang semakin besar. Seiring dengan itu peran pengabdian masyarakat Perguruan Tinggi semakin diperlukan.

Ketua,



Drs. H. Nazulis Z, M.Si.
NIP/130 686 206

**Peningkatan Keterampilan Remaja Melalui Pemanfaatan Bahan Terbuang
dan Membuat Aneka Makanan Sebagai Penghasilan Tambahan
Pada Panti Asuhan Aisyiyah Padang.¹⁾
Yasnidawati²⁾, Yusmerita²⁾ Haswita Syafri²⁾ Yuliarma²⁾
Ringkasan**

Pengangguran dan kemiskinan di kota Padang saat sekarang masih saja mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini disebabkan karena sebagian masyarakat terutama anak-anak usia sekolah dan para remaja, belum memiliki keterampilan untuk menunjang kegiatan ekonominya. Kondisi yang demikian juga terjadi pada anak-anak yang terdapat di panti Asuhan Aisyiyah di kota Padang. Kalaupun sudah ada beberapa kegiatan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan mereka, namun tampaknya belumlah optimal.

Khalayak sasaran kegiatan yang dipilih adalah remaja dari beberapa cabang panti asuhan Aisyiyah di Padang. Remaja yang akan mengikuti pelatihan berjumlah 25 orang. Pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan oleh fasilitator. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tanya jawab langsung dan menilai hasil kerja praktek peserta.

Hasil penilaian kerja praktek peserta terlihat cukup baik, dimana mereka dapat menyelesaikan pembuatan table meete sheet. Dengan demikian peserta pada umumnya merasa ada peningkatan pengetahuan, keterampilan mengolah bahan terbuang khususnya dari kulit jagung dan perca kain. Begitu juga pada bidang Tata Boga mereka dapat menyelesaikan pembuatan berbagai makaiian kecil seperti cake, kue kering dan minuman. Secara keseluruhan terlihat peserta 85% berhasil dengan baik ,mengikuti kegitan tersebut.

Dengan adanya keberhasilan peserta, maka sebaiknya dilakukan secara kontinu kegiatan seperti ini, yaitu dengan mengadakan kerja sama dengan donator, universitas Negeri Padang dan Departemen sosial.

1). Dibiayai DIPA Nomor: 0192.0/023-04.0/III/2006. Tanggal 31 Desember 2005.

2). Fakultas Teknik Universitas negeri Padang, 2006.



PRAKATA

Salah satu misi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, adalah memberikan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni (IPTEKS). Sebab melalui kegiatan ini diharapkan dapat membentuk dan mendorong masyarakat untuk memahami, berusaha, sesuai dengan kemampuan mereka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan akan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan penulisan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Peningkatan Keterampilan Remaja Melalui Pemanfaatan Bahan Terbuang dan Membuat Aneka Makanan Sebagai Penghasilan Tambahan Pada Panti Asuhan Aisyiyah Padang”.

Sehubungan dengan itu, maka kami menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. H. Nazulis. Z, M.Si, selaku Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Pengurus yayasan panti Aisyiyah Padang.
3. Remaja panti, selaku peserta kegiatan.
4. Tim pelaksana kegiatan.
5. Semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan.

Akhir kata kami menyadari masih banyak kekurangan dan kekilafan dalam penulisan laporan ini, untuk itu mohon maaf atas kekilafan kami, dan mohon ampunan kepada Allah SWT atas dosa yang telah kami perbuat. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan hidayahnya kepada kita bersama. Amin yarabbal Alamin.

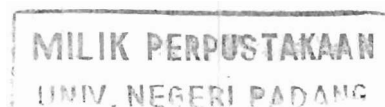
Padang, 16 November 2006

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	
KULIT DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
TIM PELAKSANA.....	ii
SAMBUTAN KETUA LPM.....	iii
RINGKASAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii.
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Kegiatan.....	6
D. Manfaat Kegiatan.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan Kesejahteraan keluarga.....	8
B. Keterampilan Keluarga.....	9
III. KERANGKA DAN METODE PEMECAHAN MASALAH	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	12
B. Realisasi Pemecahan Masalah.....	12
C. Khalayak sasaran.....	15
D. Metode yang Digunakan.....	16
E. Keterkaitan.....	16
F. Jadwal Kegiatan.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Evaluasi	19
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	21
C. Faktor Pendukung.....	22
D. Faktor Penghambat.....	23
V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26.
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan.....	28
Tabel 2. Absensi Peserta Kegiatan Pelatihan.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Absensi Peserta Pelatihan.....	29
Lampiran II. Materi Kegiatan.....	30.
Lampiran III. Jadwal Kegiatan.....	35
Lampiran IV. Foto-foto.....	36

I. PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Masyarakat adil dan makmur adalah merupakan masyarakat yang dicita-citakan oleh seluruh bangsa Indonesia. Untuk merealisasikan cita-cita tersebut, pemerintah telah membangun masyarakat baik secara materil maupun spritual, namun demikian cita-cita tersebut belum dapat terealisasikan sepenuhnya. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Indonesia, dinyatakan bahwa semua lapisan masyarakat diharapkan dapat menikmati hasil pembangunan sesuai dengan pola dan srategi pembangunan pada masing-masing daerah. Karena itu strategi pembangunan ditiap provinsi, kabupaten, kotamadya, dan kecamatan serta desa, hendaknya merupakan bahagian integral dan kerangka dasar dalam pembangunan Nasional. Melalui cara yang demikian diharapkan semua lapisan masyarakat diharapkan dapat menikmati hasil pembangunan yang merata sesuai dengan tingkat kesejahteraan yang layak bagi mereka. Kondisi yang demikian hanya mungkin terealisasi, apabila warga masyarakat mempunyai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap untuk mendukung pelaksanaan pembangunan.

Untuk mencapai hal itu, berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah antara lain : memberdayakan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) melalui membentuk kelompok belajar, pembinaan keterampilan, penyuluhan tentang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan para penghuni panti, pertanian dan lain-lain. Namun karena jumlah penduduk yang sangat banyak terutama wanita, dana yang sangat terbatas dan latar belakang pendidikan wanita yang masih relatif

rendah, maka usaha-usaha tersebut masih belum memperlihatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Program-program praktis, murah, singkat dan siap pakai perlu direncanakan dan dipersiapkan secara matang.

Sehubungan dengan hal itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu misi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, turut berpartisipasi untuk menanggulangi masalah diatas. Sebab melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membentuk dan mendorong masyarakat untuk berusaha sesuai dengan kemampuan mereka untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Meskipun Pemda kota Padang sedang giat-giatnya melaksanakan kegiatan pembangunan disegala bidang, namun masih saja ada permasalahan yang masih dihadapi. Dimana komposisi tenaga kerja memperlihatkan penurunan jumlah angkatan kerja. Pada tahun 1998 penurunan jumlah orang yang bekerja dari 49,31% menjadi 45,83%. Sedangkan disisi lain jumlah pencari kerja semakin meningkat, (Tan,1999). Akibatnya sebahagian besar diantara mereka menambah angka pengangguran yang ada. Hal ini menyebabkan juga banyaknya anak-anak yang putus sekolah. Karena orang tuanya yang mengangur tidak ada pekerjaan dan sering stres, bahkan ada yang meninggal, yang mengakibatkan anak-anak terlantar. Sebahagian anak-anak tersebut ditempatkan pada panti asuhan. Salah satunya panti asuhan yang menampung anak-anak tersebut adalah dikelola oleh Yayasan Aisyiyah, dimana dalam

pengelolaan tersebut diupayakan mereka bisa hidup lebih baik dimasa mendatang.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengurus panti (Januari, 2006), ternyata Panti Aisyiyah tidak hanya menerima anak yang berasal dari kota Padang saja, tetapi juga menerima dari luar daerah seperti daerah Solok, Pasaman, Pesisir Selatan, dan sebagainya. Mereka ini ditampung mulai dari tingkat SD sampai tingkat SLTA, setelah itu mereka dipulangkan lagi ke kampung asalnya masing-masing. Selama mereka berada di panti mereka dibimbing untuk belajar dengan baik, serta belajar tentang keagamaan. Akan tetapi karena keterbatasan dari pengelola Yayasan ini maka pembinaan dan pemberdayaan anak-anak tersebut sudah tentu belumlah optimal. Artinya anak-anak tersebut belumlah memiliki keterampilan khusus untuk dapat hidup lebih mandiri dimasa mendatang.

Berdasarkan observasi sementara, ternyata sebagian besar anak-anak yang terdapat di Panti Asuhan tersebut adalah anak-anak yang berumur antara (5–18) tahun. Bagi anak-anak yang berumur 15 tahun keatas boleh dikatakan remaja. Remaja pada panti ini kelihatannya belumlah memiliki keterampilan tertentu, terutama yang mampu menunjang pendapatan keluarga. Sementara itu, sebagian besar anak-anak tersebut boleh dikatakan memiliki banyak waktu untuk bermain. Waktu luang ini sebenarnya dapat diisi dan digunakan untuk meningkatkan keterampilan mereka pada berbagai bidang yang bermanfaat. Bila waktu luang yang mereka miliki tersebut tidak diisi dan dimanfaatkan dengan



berbagai macam kegiatan untuk meningkatkan keterampilan anak-anak tersebut, maka setelah mereka keluar dari panti nantinya, maka mereka akan menjadi penganggur. Hal ini akan menambah jumlah pengangguran dan angka kemiskinan di daerah.

Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Adapun bentuk penyuluhan dan pelatihan yang akan diberikan adalah pemanfaatan bahan terbuang menjadi bahan hiasan yang bermanfaat dan bernilai ekonomis. Disamping penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan bahan terbuang, anak-anak tersebut juga akan diberikan pelatihan dalam membuat berbagai macam aneka makanan ringan.

Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anak-anak di panti asuhan tersebut. Disamping itu diharapkan juga remaja panti tersebut nantinya mempunyai peluang untuk berwira usaha secara mandiri meskipun masih dalam bentuk kecil-kecilan, sebab mereka telah memiliki keterampilan. Dengan demikian maka mereka akan mendapatkan penghasilan tambahan dimasa mendatang.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka perlu diadakan kegiatan pengabdian untuk pemecahan permasalahan tersebut. Untuk itu penyuluhan dilakukan dengan judul: **“Peningkatan Keterampilan Remaja Melalui Pemanfaatan Bahan Terbuang Dan Membuat Aneka Makanan Sebagai Penghasilan Tambahan Pada Panti Asuhan Aisyiyah Padang”**.



B. Perumusan Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir ini, pemerintah sedang menggalakkan program pengentasan kemiskinan dan mengatasi pengangguran melalui berbagai macam kegiatan. Hal ini telah dilakukan di beberapa daerah, namun belum merata pada setiap lapisan masyarakat, termasuk pada beberapa panti asuhan. Kenyataan sekarang masih menunjukkan bahwa angka pengangguran dan kemiskinan masih saja mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena sebagian masyarakat terutama anak-anak usia sekolah dan remaja belum memiliki keterampilan untuk menunjang kegiatan ekonominya, termasuk bagi anak-anak yang terdapat di panti Asuhan Aisyiyah di kota Padang. Walaupun sudah ada beberapa kegiatan yang diberikan, namun tampaknya belumlah optimal.

Sehubungan dengan hal itu, maka penulis tertarik untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan bagi anak-anak yang terdapat di panti Asuhan tersebut. Adapun kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang akan diberikan adalah mengenai pemanfaatan bahan terbuang dan pembuatan aneka makanan ringan. Kegiatan ini dilakukan karena relatif mudah untuk dikerjakan dan bermanfaat untuk semua orang serta mudah dipasarkan. Sehingga melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan setelah mereka selesai dan keluar dari panti asuhan, mereka dapat mempraktekannya untuk mendukung kehidupan dan perekonomian mereka nantinya. Dengan demikian maka program ini secara tidak langsung juga dapat membantu Pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan.



Kegiatan ini dilakukan pada panti Asuhan Aisyiah di kota Padang. Dipilihnya lokasi ini karena disini sangat banyak anak-anak terlantar dan putus sekolah yang diasuh oleh panti tersebut. Mereka umumnya juga memiliki waktu yang cukup untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah remaja panti dapat meningkatkan keterampilan melalui pemanfaatan bahan terbuang dan membuat aneka makanan sebagai penghasilan tambahan pada panti asuhan Aisyiyah Padang?”

C. Tujuan kegiatan.

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja putri pada panti Aisyiah dalam membuat hiasan rangkaian bunga dari kulit jagung.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja panti Aisyiah dalam membuat *table meet sheet* dari perca kain.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja panti untuk membuat aneka ragam makanan atau kue-kue kecil, sehingga diharapkan dapat mendukung perekonomian mereka dimasa mendatang.

D. Manfaat Kegiatan.

Dengan dilaksanakannya pengabdian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Dalam memperluas wawasan dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan remaja panti asuhan, diharapkan juga mereka dapat menyebar luaskan pada anak-anak dan masyarakat didaerah lainnya.

- b. Dalam menggunakan bahan-bahan terbuang menjadi benda yang berguna dan memiliki nilai ekonomis.
- c. Dalam menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan keterampilan dan mempraktekannya sebagai wira usaha setelah keluar dari panti, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di kota Padang.
- d. Bagi UNP dalam lembaga pendidikan tinggi berarti merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian diri bagi kepentingan masyarakat dan sekaligus memperoleh masukan sebagai bahan pengembangan ilmu khususnya pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Remaja sebagai calon generasi penerus pembangunan, pada hakekatnya mempunyai potensi, kreativitas dan cita-cita untuk di kembangkan, sehingga memiliki keahlian dan keterampilan. Karena itu mereka sangat berkepentingan dalam menentukan masa depannya. Artinya mereka dapat berusaha untuk membina diri melalui peningkatan keterampilan, agar menjadi manusia yang bermanfaat, serta dapat hidup secara mandiri, pada saat mereka terjun ke masyarakat. Menurut Ida Yulianti (2005:1) Dari pemanfaatan sesuatu yang sudah tak berguna, sehingga mempunyai nilai jual, bisa menjadikannya sebagai usaha kerajinan tangan yang bisa menambah penghasilan utama rumah tangga. Hal ini merupakan tantangan yang harus dijawab oleh remaja putri pada panti asuhan Aisyiah di kota Padang dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Adapun beberapa pengetahuan dan keterampilan dasar yang seharusnya dimiliki bila mereka keluar dari panti ataupun berumah tangga nantinya antara lain:

A. Pengetahuan Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan Keluarga adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membantu individu untuk menyadari tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga dan masyarakat, mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga. Kebahagiaan adalah suatu keadaan yang menggambarkan situasi kehidupan yang mengandung nilai-nilai psikologis sehingga individu memperoleh rasa aman tentram. Sedangkan kesejahteraan adalah suatu situasi

yang menggambarkan situasi kehidupan yang menggambarkan kesuksesan dalam hidup, baik materil, mental spritual dan sosial secara seimbang, sehingga menimbulkan ketentraman.

Menurut Melly Rivai (2002) kesejahteraan keluarga dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: (a). Hubungan masyarakat antar keluarga ; (b). Kesehatan antar keluarga dan; (c). Keterampilan keluarga. Dengan adanya pendapat tersebut, maka keluarga perlu memahaminya..

3. Keterampilan Keluarga

Ruang lingkup keterampilan keluarga mencakup keterampilan fisik yang meliputi Busana dan Boga. Dalam kegiatan busana dilakukan pemanfaatan bahan terbuang (tumbuhan kering) untuk membuat bunga sebagai hiasan pada *table meet*, bahan perca untuk membuat table meet sheet. Kemudian dilakukan keterampilan dibidang boga yaitu membuat aneka makanan kue-kue kecil dan minuman. Untuk lebih jelasnya maka dibahas sbb:

1. Pemanfaatan Bahan Terbuang

a. Hiasan bunga dari daun jagung

Pemanfaatan bahan terbuang yang dimaksudkan disini adalah pemanfaatan daun jagung yang tidak terpakai dan dijadikan sebagai hiasan pada *table meet*. Adapun keterampilan pembuatan bunga kering dilakukan dengan mengumpulkan daun-daun yang dibutuhkan, kemudian direbus dalam air panas selama lebih kurang satu jam. Bila daun-daun itu telah

terlihat lunak, maka boleh diangkat dan kemudian dikeringkan, lalu di jemur.

Bila daun tersebut ingin diberi aneka warna maka direbus lagi dengan air panas dengan menggunakan wantek. Setelah itu baru dikeringkan lagi dan dibentuk sesuai dengan bentuk bunga yang diinginkan (Sulistiowati,2002). Untuk kelengkapan merangkai bunga, maka diperlukan sulaman/tusuk hias dan payet sebagai penunjang hiasan. Pembuatan bunga ini dapat dilakukan secara efisien, mudah dan murah serta sangat tinggi nilai ekonomisnya.

b. Perca kain (*table meet*) dengan teknik *Patchwork*

Perca kain biasanya hanya dibuang menjadi sampah bagi penjahit-penjahit pakaian. Padahal kalau kita pandai memanfaatkan dan mengolahnya, maka perca tersebut bisa dijadikan bahan untuk benda yang berguna, seperti benda –benda untuk lenan rumah tangga. Keterampilan membuat lenan rumah tangga dari bahan perca (sisa guntingan kain yang terbuang) disebut juga dengan *patchwork*, (Fisher, 2000). Teknik *patchwork* dapat dibuat menjadi berbagai macam bahan yang bernilai tinggi seperti ; *table meet*, alas piring sambal, alas gelas, tempat *make up*, *souvenir*, dan lain sebagainya.

Langkah kerja dilakukan dengan cara mengumpulkan perca kain sesuai dengan bentuk benda yang dibutuhkan, digunting dengan seni yang

diingini, kemudian dilakukan penjahitan dengan penyambungan satu sama lainnya.

2. Membuat Aneka Makanan

Aneka makanan yang dimaksud adalah kue-kue kecil yang dibutuhkan oleh masyarakat banyak sehingga mudah untuk dipasarkan. Makanan ini dibuat dengan keterampilan yang sederhana dan mudah dilakukan oleh semua orang. Disamping itu bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kue kecil tersebut adalah bahan yang tidak sulit, tapi mudah didapatkan. Adapun makanan yang akan dibuat yaitu: *cake tapai*, kue kering kecil, tahu skotel, slai nenas dan air mata penganten.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dapat merangsang para remaja pada panti untuk menumbuhkan lapangan kerja sendiri (industri rumah tangga). Maka melalui kegiatan ini nantinya diharapkan akan menjadikan sumber penghasilan tambahan. Dengan demikian sudah tentu dapat meningkatkan perekonomian remaja/keluarga panti asuhan, yang otomatis dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga nantinya.

III. KERANGKA DAN METODE PEMECAHAN MASALAH

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan tujuan kegiatan pengabdian, pada bagian ini akan dikemukakan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Melakukan penyuluhan dan diskusi dengan remaja putri panti mengenai pemanfaatan bahan terbuang, makanan sehat, dan peluang-peluang usaha serta tantangan yang akan dihadapi di masyarakat. Sehingga mereka betul-betul memahami pentingnya memanfaatkan dan menggunakan bahan terbuang.
- b. Melakukan penyuluhan dan diskusi serta mendemonstrasikan hiasan rangkaian bunga kering dari kulit jagung, membuat table meet dari perca kain, sehingga remaja panti mampu memanfaatkan bahan terbuang tersebut menjadi benda yang bernilai ekonomis.
- c. Melakukan penyuluhan, diskusi dan mendemonstrasikan bagaimana membuat aneka makanan kecil, dari bahan murah dan mudah dilakukan. Hal ini berguna supaya mereka dapat mengembangkan usaha ini menjadi industri rumah tangga nantinya.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini , maka dilakukan kegiatan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Mengadakan observasi terhadap obyek sasaran, hal ini mengingat kegiatan pengabdian kali ini adalah bersifat sangat teknis sekali, serta menggunakan teori, keterampilan dan waktu yang cukup. Data yang dibutuhkan pada observasi ini adalah menyangkut program, anggota panti dan keadaan panti yang akan mengikuti kegiatan ini.
- b. Mengadakan pendekatan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini, seperti Ketua Yayasan Panti Aisyiah Padang, dan wakil cabang panti Kelurahan Ampang Kotamadya Padang, ibu-ibu pengasuh dan remaja putri panti. Karena mereka inilah ikut memberi izin, dan terlibat dalam kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan.
- c. Mengadakan pendekatan kepada semua pihak yang berwenang baik ke dalam maupun di luar perguruan tinggi, guna mendapat izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini izin yang diperoleh adalah dari UNP melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat yang diteruskan ke Ketua Yayasan Panti Aisyiah Padang.
- d. Mengadakan pertemuan dan diskusi dengan seluruh anggota tim pelaksana dalam merumuskan langkah-langkah yang dilaksanakan. Termasuk juga dalam hal menetapkan materi pengetahuan, jadwal kegiatan, pembagian tugas, penyediaan bahan dan alat yang diperlukan serta pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. Pelaksanaan.

Berdasarkan hasil kesepakatan, maka langkah selanjutnya yaitu penetapan tempat kegiatan diadakan, nama-nama panitia, peserta, jadwal, materi kegiatan, dan metode penyampaian serta instruktur yang membimbing masing-masing materi. Untuk lebih jelasnya maka dibawah ini dibahas sebagai berikut:

- a. Penentuan peserta, sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ini, maka peserta pelatihannya terdiri dari remaja putri dari beberapa cabang panti Aisyiyah Padang.
- b. Sebagai latihan untuk para peserta mengelola suatu kegiatan, maka dibentuk suatu kepanitiaan tersendiri di pihak khalayak sasaran. Panitia ini bertugas dan bertanggung jawab mengatur kelancaran kegiatan mulai dari alat, pemakaian alat, ruangan dan lain-lain.
- c. Jadwal dan tempat kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruangan Pertemuan panti, acara pembukaannya diadakan tanggal 14 September 2006 dan kegiatan dilakukan sampai 17 September 2006 yang diakhiri dengan penutupan kegiatan.

Adapun materi kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

- a. Penyuluhan dan diskusi dengan remaja panti mengenai pemanfaatan bahan terbuang, makanan sehat, dan peluang- peluang usaha dan tantangannya..
- b. Melakukan demonstrasi dan melatih membuat hiasan bunga kering pada *table meet* dari daun jagung,

- c. Melakukan demonstrasi dan melatih bagaimana membuat aneka makanan kecil, dari bahan murah dan mudah didapat.

3. Penceramah/Instruktur

Saat sekarang ini, penceramah/instruktur dalam kegiatan ini, semuanya berasal dari Jurusan Kejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Jumlah instruktur dalam kegiatan ini adalah 4 orang staff pengajar dan 1 orang mahasiswa . Namun dimasa mendatang, bila kegiatan ini dapat dilanjutkan maka instruktur yang berasal dari pengusaha yang sudah berhasil dan sukses juga akan dilibatkan sebagai instruktur nantinya. Dengan adanya kerjasama ini maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan semakin banyak dapat melibatkan pihak yang terkait dalam menumbuhkembangkan kegiatan kewirausahaan.

C. Khalayak Sasaran Antara Strategis

Khalayak sasaran kegiatan yang dipilih adalah remaja yang ada pada panti asuhan Aisyiah dari beberapa cabang di Padang. Remaja yang dilatih adalah yang sudah berumur 15 tahun keatas, karena dengan penbatasan umur ini mereka lebih telaten, mandiri. Disamping itu juga dipilih karena mempunyai minat dan motivasi yang yang tinggi untuk mendapatkan ilmu dan keterampilan serta mau nantinya melakukan wira usaha sebagai penda atan tambahan. Diharapkan mereka dapat mengajak anggota masyarakat sekitarnya untuk ikut

berpartisipasi aktif dalam pengembangan usaha nantinya. Remaja ini berjumlah 25 orang yang akan mengikuti pelatihan.

D. Metode Yang Digunakan

- a. Metode ceramah/penyuluhan, diskusi dan tanya jawab, dalam hal ini kepada peserta diberikan materi tentang kesejahteraan keluarga, dan materi yang dipraktekkan .
- b. Metode demonstrasi dilaksanakan oleh pasilitator, guna pemahaman yang dilakukan peserta, mengenai cara pengolahan bahan terbuang (daun dan perca) menjadi hiasan rangkaian bunga dan table meet, serta membuat makan kecil yang bisa dipasarkan.
- c. Metode latihan digunakan dalam pembentukan keterampilan peserta, mengenai pembuatan hiasan rangkaian bunga kering, dan membuat *table meet* dari perca serta membuat makanan kecil, yang langsung dikerjakan ditempat kegiatan, sambil dibimbing dan diawasi oleh instruktur.

Pemberian latihan di rumah. Selain latihan dikerjakan di tempat kegiatan, kepada para peserta juga diberikan latihan yang dikerjakan dirumah, guna memantapkan materi yang telah diberikan, kemudian didiskusikan di tempat kegiatan.

E. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan sangat berkaitan erat dengan bidang ilmu yang dimiliki pelaksana dan tim. Hal ini sangat diperlukan dalam rangka pembenahan pengetahuan dan keterampilan dari

pemanfaatan bahan terbuang serta pembuatan aneka makanan. Karena dengan adanya keterampilan ini, yang tadinya daun-daun dan perca kain hanya terbuang begitu saja, maka sekarang bisa dijadikan benda berguna dan memberikan nilai ekonomis bagi yang mengolahnya.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

F. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan penyuluhan dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga dengan pemanfaatan bahan terbuang dan membuat aneka makanan kecil di panti Aisyiyah Padang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Jadwal Lengkap Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Aisyiyah Padang

No	Pelaksanaan	Kegiatan	Jam	Instruktur
1	14-9-2006	-Pembukaan	13.30-15.00	Dra. Yasnidawati,
2	15-9-2006	-Kesejahteraan Keluarga dan peluang-peluang usaha. .	15.00-17.30	Dra. Haswita Syafri,
		-Pemanfaatan daun jagung sebagai hiasan sulaman.	13.30-14.30	Dra. Yasnidawati,
		-Pembuatan lenan rumah tangga (table meet)	14.30-18.00	Dra. Yusmerita,
3	16-9-2006	-Menggunting dan menjahit table meet sheet.	13.30-15.30	Dra. Haswita Syafri
		-Menjahit hiasan table meet sheet.	15.30-18.00	Dra. Yuliarma Dra. Yasnidawati
4	17-9-2006	-Membuat makanan kecil (<i>cake pouding</i> , macam-macam kue kering, minuman air mata penganten).	13.30-18.00	Mahasiswa dan Tim
		-Penutupan	19.00	Tim, seluruh anggota peserta dan pengurus Yayasan panti Aisyiah Padang.

IV. HASIL KEGIATAN

A. Analisis Evaluasi.

Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dan diukur dari pencapaian sasaran dengan kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Adapun kriteria penilaian dari kegiatan ini adalah :

1. Pencapaian tujuan.

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan telah tercapai dengan baik sebagaimana mestinya. Secara rinci pencapaian tujuan kegiatan ini yaitu :

- a. Pada umumnya peserta telah memahami kesejahteraan keluarga, peluang-peluang usaha. Hal ini dapat dilihat waktu dilakukan diskusi dan tanya jawab. Dalam hal ini para peserta dengan semangat merespon bahwa kesejahteraan keluarga tersebut bisa diciptakan bersana antar keluarga , asalkan saling terbuka dan mau berusaha untuk membuka peluang-peluang usaha yang mudah dilakukan. Seperti pemanfaatan bahan terbuang dari kulit jagung dan perca kain, serta makanan dari bahan yang mudah dan murah didapat asalkan diperhatikan cara penyiapan, cara memasak dan cara penyajian yang dilakukan dengan baik dan benar..
- b. Peserta telah memahami bahan-bahan yang akan digunakan pada pembuatan hiasan bunga kering dari daun jagung, dan sangat berminat untuk membuatnya. Hal ini terlihat waktu pelaksanaan, peserta telah mampu menghias beberapa *table meet*, sehingga menjadi lebih indah.

- c. Peserta pelatihan telah dapat membuat *table meet* dengan memanfaatkan perca/sisa kain. Waktu pelatihan peserta diisi dengan membuat beberapa macam bahan lenan rumah tangga seperti ; *table meet* dan tataan gelas.
- d. Peserta pelatihan telah dapat membuat *cake pouding* dan kue-kue kering serta minuman air mata penganten. Dengan adanya kegiatan ini peserta diharapkan tertarik, sehingga timbul minatnya untuk mengembangkan keterampilannya tentang membuat aneka makanan kecil dari bahan yang ada di lingkungannya Hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan tentang jenis kue-kue apa saja yang dapat dibuat secara cepat dan menyenangkan serta enak, tetapi mudah untuk memasarkannya.

2. Pencapaian sasaran.

Sasaran atau target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini telah dapat diwujudkan dengan hasil yang memuaskan. Peserta yang awalnya direncanakan hanya 15 orang, ternyata menjadi 25 Orang. Adapun tingkat pencapaian dari sasaran yang telah ditargetkan adalah :

- a. Sebagian besar peserta kelihatannya juga telah mampu membuat dan menghias *table meet* dengan hiasan dari daun jagung
- b. Sebagian besar peserta kelihatannya juga telah mampu dan memiliki keterampilan dalam membuat makanan kue-kue kecil seperti *cake pouding* dan aneka kue-kue kering dan minuman.

B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan ini telah memberikan hasil yang cukup berarti bagi semua pihak yang terkait. Adapun beberapa hasil yang telah dicapai tersebut antara lain ; bagi peserta, bagi pelaksana dan bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat UNP

1. Peserta

- a. Para peserta yaitu remaja putri di panti Aisyiyah ternyata telah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membuat dan menghias rangkaian bunga dari daun jagung, membuat bahan lenan rumah tangga (*table meet*, tataan gelas, dan taplak meja).
- b. Para peserta juga telah memiliki keterampilan dasar dalam membuat aneka makanan dan minuman ringan seperti ; *cake pouding*, kue- kue kering dan minuman air mata penganten.
- c. Para peserta juga telah memahami masalah kesejahteraan keluarga dan peluang-peluang usaha keluarga. Disamping itu, mereka kelihatan memiliki motivasi yang tinggi untuk berusaha meningkatkan keterampilan mereka dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.
- d. Remaja panti asuhan Aisyiah sekarang mulai memahami bahwa dari bahan-bahan yang terbuang dapat dibuat benda yang bermanfaat dan dapat menjadi sumber pendapatan keluarga.

2. Pelaksana

- a. Tim dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga dapat memperoleh pengalaman praktis dalam mengembangkan kegiatan pelatihan dan peningkatan keterampilan dibidang Tata Busana dan Tata Boga.
- b. Tim Jurusan Kesejahteraan Keluarga telah dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan Panti Asuhan Aisyiyah untuk membantu keterampilan anak panti, sehingga mereka mampu menjadi orang yang mandiri dimasa mendatang.

3. Lembaga Pengabdian Masyarakat UNP

- a. Terlaksananya kegiatan pengabdian ini telah meningkatkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi UNP dalam mewujudkan visi dan misinya terhadap pengabdian masyarakat.
- b. Lembaga Pengabdian Masyarakat UNP secara tidak langsung telah membantu Pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dalam rangka mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.
- c. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antara UNP dengan Pemda Kota Padang dalam rangka menurunkan angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan dimasa mendatang.

C. Faktor Pendukung.

Faktor-faktor pendukung dalam penyuluhan dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan bahan terbuang dan membuat aneka makanan kecil cukup sukses antara lain adalah :

1. Tingginya partisipasi pengurus yayasan, dan segenap anggotanya sangat mendorong dan mengharapkan sekali kegiatan ini berjalan dengan sukses, guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan para peserta.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan di ruang serba guna panti, mesin jahit ada 3 buah, 1 mesin obras, 2 meja panjang besar, dan peralatan untuk memasak, meskipun belum memadai.
3. Minat dan motivasi yang cukup tinggi dari peserta selama kegiatan berlangsung, hal ini dapat dilihat hampir semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan sungguh-sungguh, disamping kerjasama yang baik antar sesama peserta.
4. Lokasi tidak terlalu jauh dari pusat kota, sehingga memudahkan pelaksana/instruktur untuk membawa bahan-bahan yang digunakan.

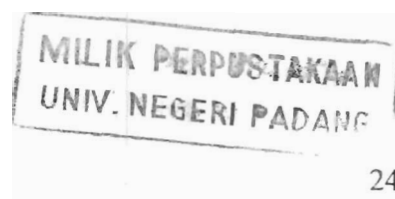
D. Faktor Penghambat.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain ; dari sisi SDMnya, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia.

1. Dari sisi SDM sangat beragamnya latar belakang dari para peserta mengakibatkan lambatnya proses peningkatan keterampilan dan kemampuan mereka. Namun dengan kesabaran dan ketekunan dari para instruktur ternyata telah mampu membuat mereka untuk mengikuti kegiatan ini dengan serius dan sungguh-sungguh.



2. Masih sangat terbatasnya sarana dan fasilitas yang dimiliki seperti mesin jahit, meja untuk praktek, alat masak kue dan sarana lainnya, mengakibatkan kegiatan pelatihan tidak dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Sebab mereka terpaksa melakukan praktek secara bergantian.
3. Terbatasnya dana kegiatan serta dana yang dimiliki oleh panti Aisyiah mengakibatkan ada beberapa bahan dan alat yang seharusnya dimiliki oleh setiap peserta tidak dapat dipenuhi.



V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dan peningkatan keterampilan, dengan memanfaatkan bahan terbuang dan membuat aneka makanan kecil pada remaja panti Aisyiah Padang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Para peserta yang terdiri remaja putri mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan jumlah peserta yang bertahan dari awal sampai selesainya kegiatan jumlahnya tetap 100 %.
2. Secara umum para peserta tampak serius dan sungguh-sungguh dalam mengikuti dan melakukan kegiatan ini. Namun untuk tindak lanjut dari kegiatan ini mereka sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah atau badan lain untuk dapat berkembang dimasa mendatang, karena ketidakmampuan keuangan dan ketidak mengertian untuk berbuat sesuatu.
3. Dengan dilakukannya pengabdian ini telah mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka sehingga diharapkan dapat membantu para peserta dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Secara umum terlihat belum puas betul, sehingga mereka memohon agar kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini ditambah waktunya dengan peningkatan materi yang lebih luas.



B. Saran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui penyuluhan dan peningkatan keterampilan ini di panti Aisyiah Padang, sangat besar manfaatnya bagi remaja putri di panti tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para remaja putri tersebut. Akan tetapi masih didapati beberapa masalah dalam pelaksanaannya terutama kurangnya waktu untuk pendalaman dan pengembangan materi pelatihan. Oleh karena itu melalui laporan ini kami menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pihak Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP agar dapat memberikan kesempatan untuk melanjutkan kegiatan tersebut dimasa mendatang, dengan dana yang memadai.
2. Pembina/pimpinan yayasan panti Aisyiah Padang, agar tetap menjalin hubungan kerjasama dengan pihak Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP dan jurusan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk melanjutkan kegiatan berikutnya dimasa mendatang.
3. Untuk kegiatan berikutnya perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan materi serta penambahan peserta, sehingga kegiatan ini dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan.
4. Pihak Pemda juga diharapkan dapat mengalokasikan anggaran melalui APBD sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diperluas dalam rangka meningkatkan keterampilan para remaja yang tidak mampu melanjutkan pendidikan mereka.



Daftar Pustaka

Camble. (1995). *Simplicity Pattern*, New-York., USA

Conny Seniawan, (1987), *Tata Krama Pergaulan*, Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional DIKTI, Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat., (2004)., *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi*, Jakarta.

Firwan Tan, (1999). *Ekonomi Sumbar Setelah Krisis Ekonomi*, Padang: Makalah Ekonomi.

Hartati (1996), *Aneka Makanan Kecil*, Bandung

Ida Yuliati, (2005). *Kreasi Bunga Dari Lmbah Alam*. Surabaya: Trubus Agrisarana.

Joan Fisher, (2000). *Handicrafts*. Prague: Svoboda.

Oliver Allen, (1999). *Decorating With Plants*. Amsterdam: Time-Life Books.

Melly SS Rivai, (2002), *Garis Besar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Bandung.

Sulistiowati, (2002). *Berkreasi Dengan Kulit Jagung*. Jakarta: Puspa Swara.


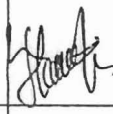
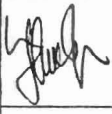
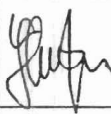

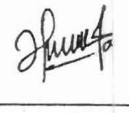
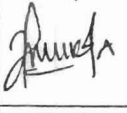
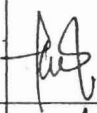
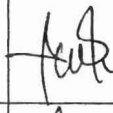
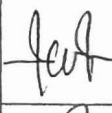
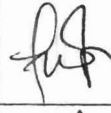
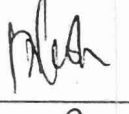
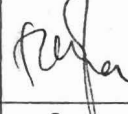
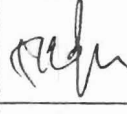
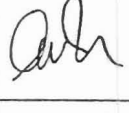

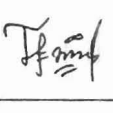
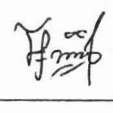
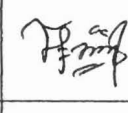
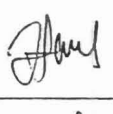
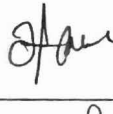
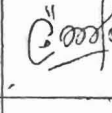
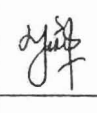
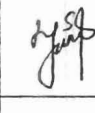
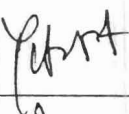
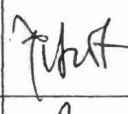
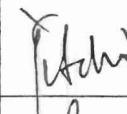

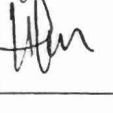
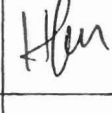

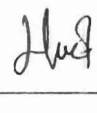
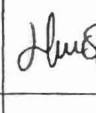
Winarno, F.G. (1992), *Kimia Pangan Dan Gizi*. Jakarta : Gramedia.

Willey & Sons. (1997). *Chichester Arisband Toronto*.

Lampiran :1.

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN DAN PELATIHAN
PADA PANTI ASUHAN PGAI PADANG, 2006

No.	N A M A	Selasa	Minggu	Minggu	Selasa
1	Wati Purnama Sari	<i>Wati</i>	<i>Wati</i>	<i>Wati</i>	<i>Wati</i>
2	Ratna Julita	<i>Ratna</i>	<i>Ratna</i>	<i>Ratna</i>	<i>Ratna</i>
3	Resva Suprianti	<i>Resva</i>	<i>Resva</i>	<i>Resva</i>	<i>Resva</i>
4	Dewi Ramadhani	<i>Dewi</i>	<i>Dewi</i>	<i>Dewi</i>	<i>Dewi</i>
5	Gusfira Wati	<i>Gusfira</i>	<i>Gusfira</i>	<i>Gusfira</i>	<i>Gusfira</i>
6	Kiki Yunila Sari	<i>Kiki</i>	<i>Kiki</i>	<i>Kiki</i>	<i>Kiki</i>
7	Itis Priani	<i>Itis</i>	<i>Itis</i>	<i>Itis</i>	<i>Itis</i>
8	Juniati Eka Putri		<i>Juniati</i>	<i>Juniati</i>	<i>Juniati</i>
9	Elva Riza	<i>Elva</i>	<i>Elva</i>	<i>Elva</i>	<i>Elva</i>
10	Yasmaini	<i>Yasmaini</i>	<i>Yasmaini</i>	<i>Yasmaini</i>	<i>Yasmaini</i>
11	Mira Yetri Yelmi	<i>Mira</i>	<i>Mira</i>	<i>Mira</i>	<i>Mira</i>
12	Yulia Kananda	<i>Yulia</i>	<i>Yulia</i>	<i>Yulia</i>	<i>Yulia</i>
13	Eri Susanti	<i>Eri</i>	<i>Eri</i>	<i>Eri</i>	<i>Eri</i>

14	Reni Almadila				
15	Yasma Erianti				
16	Sukarsih				
17	Nurteta				
18	Elmi Wahyuni				
19	Titin Ferlian Bago				
20	Desi. M				
21	Desi. A				
22	Lira Novita				
23	Yulirat Silvia				
24	Hamidah				
25	Neneng Ardila				
26					
27					

PUDING ROTI

Bahan A :

Roti tawar	1 batang atau 1 bungkus ukuran sedang
Kuning telur	4 butir
Putih telur	1 butir
Gula pasir	$\frac{3}{4}$ gelas
Susu (sudah ditambah air)	1 gelas
Vanile	1 bks
Margarine (lelehkan)	1 sdm

Bahan B :

Agar-agar	1 bks
Gula pasir	1 gelas
Mocca	sck
Putih telur	3 butir

Hiasan :

Kismis

Cara membuat :

- Kocok telur dan gula setengah kembang tambahkan roti yang disobek kecil, tambahkan susu, tambahkan vanile dan margarine leleh sehingga membentuk adonan dan bisa dibakar lalu bakar sampai matang
(Bahan A)
- Kocok putih telur sampai keras, masak agar-agar sampai mendidih, tambahkan mocca, selagi panas masukkan kocokan putih telur aduk perlahan, biarkan agak kental (seperti bubur)
(Bahan B)
- Masukkan/siramkan agar-agar yang sudah menjadi bubur di atas roti yang sudah matang lalu hias dengan kismis

KEPING COKLAT

Bahan :

Corn flakes	1 ons (dihancurkan)
Kacang tanah	1 ons (disangrai dan ditumbuk)
Susu bubuk	1 sdm
Coklat batang	1 ½ ons dilelehkan
Coco crunch	½ ons
Margarine	1 sdm (dilelehkan)
Gula warna	sck

Cara membuat :

- Kacang tanah disangrai dan dibuang kulit arinya lalu ditumbuk
- Lelehkan coklat lalu masukkan susu bubuk dan margarine yang telah dilelehkan
- Masukkan kacang tanah, corn flakes dan coco crunch ke dalam adonan coklat lalu aduk rata
- Masukkan satu sendok ke dalam pepper cup lalu tabur dengan gula warna
- Dinginkan dan siap dihidangkan



CHOCOLATE CHIP

Bahan :

Mentega	750 gram
Gula pasir	100 gram
Palm sugar	400 gram
Telur	4 butir
Essence vanile	8 gram
Tepung terigu	1 kg
Baking soda	15 gram
Coklat batang	600 gram (iris halus)
Coklat chip ½ bundar	50 gram

Cara membuat :

- Kocok mentega, gula pasir dan palm sugar hingga gula larut
- Masukkan telur sedikit demi sedikit kemudian tambahkan essence vanile
- Tepung terigu campurkan dengan baking soda kemudian masukkan ke - dalam adonan dan aduk sampai rata
- Masukkan coklat campurkan hingga rata
- Bentuk bulat lalu letakkan pada loyang yang telah dipolesi mentega dan tepung terigu
- Bakar sampai matang atau lebih kurang 20 menit, angkat dan dinginkan

AIR MATA PENGANTIN

Bahan :

Agar-agar	1 bungkus
Air	2 gelas
Selasih	sck
Essence vanile	sck
Pewarna makanan (merah)	sck
Nangka	10 buah
Air	

Cara membuat :

- Didihkan agar-agar bersama dua gelas air dan masukkan pewarna makanan
- Angkat lalu dinginkan
- Setelah dingin agar-agar yang telah jadi diparut
- Rendam selasih
- Nangka dipotong dadu
- Masak air dengan gula
- Masukkan agar-agar, selasih, essence vanile dan nangka ke dalam air yang telah tercampur dengan gula.
- Air mata pengantin siap diminum

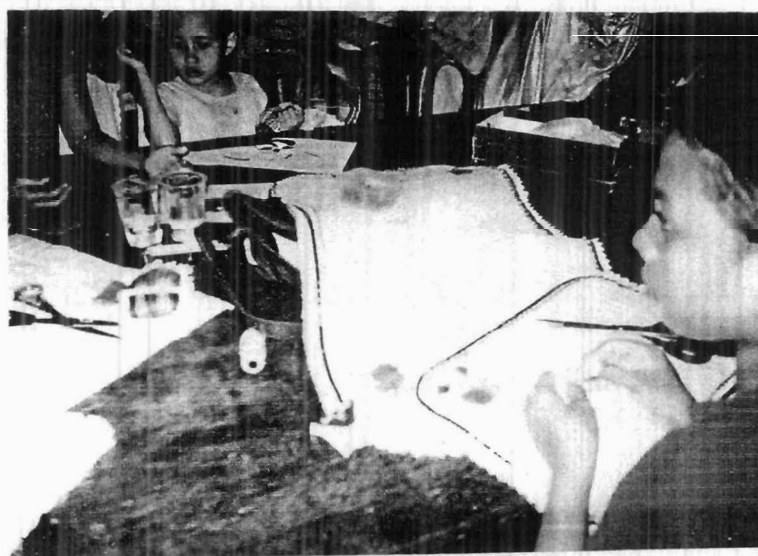
Gambar. 1. Tim Pelaksana Sedang Memperagakan Cara Menggunting Dan Menjahit Table Meefte Sheet



Gambar. 2. Peserta Sedang Menggunting Bahan Table Meefte Sheet



Gambar. 3. Peserta Sedang Menjahit Table Meefte Sheet



Gambar. 4. Instruktur Sedang Mendemonstrasikan Pembuatan Kue Kecil



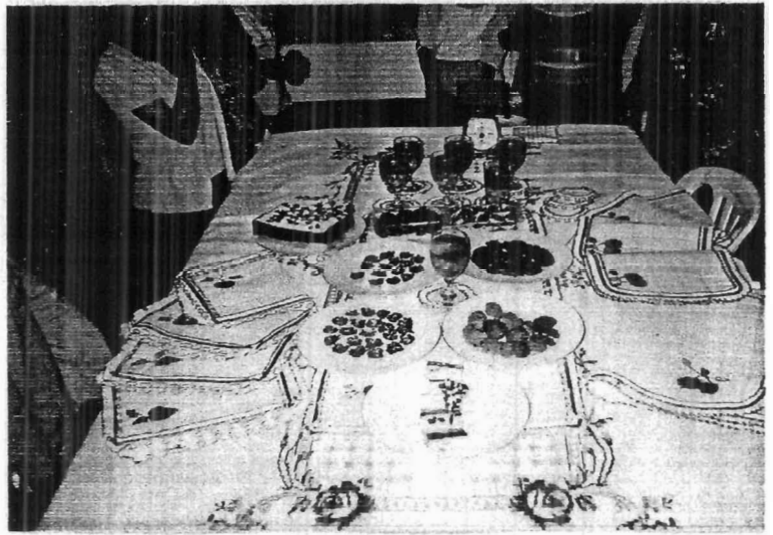
Gambar. 5. Peserta Sedang Mengocok Telur yang Dibimbing Instruktur



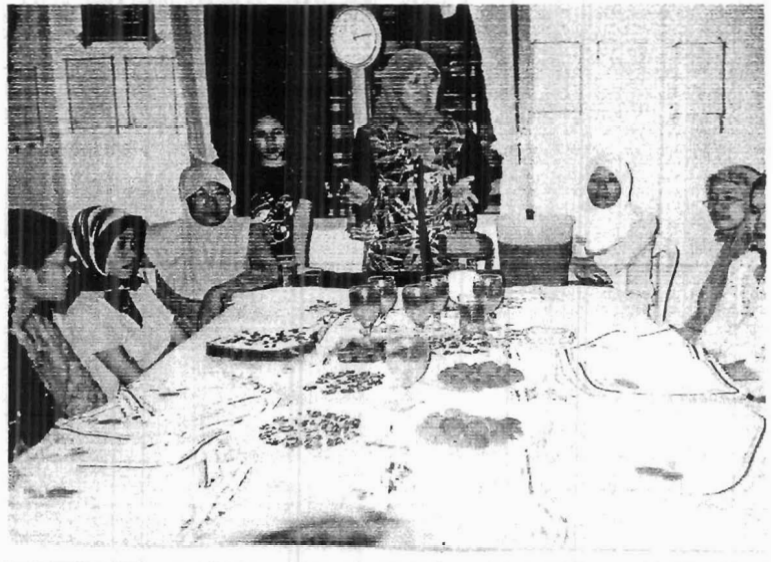
Gambar. 6. Peserta Sedang Membuat Kue yang Dibimbing Instruktur



**Gambar. 7. Hasil Kegiatan
Membuat Table Meeffe
Sheet dan Aneka
Makanan**



**Gambar. 8. Ketua Pelaksana
Menutup Kegiatan**



**Gambar. 9. Ketua Yayasan
Memberikan Kata
Sambutan**

